

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI IMAN KEPADA HARI AKHIR DENGAN METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER*

Darmi Sani

SMPN 5 Tanjung Jabung Timur Propinsi Jambi

darmisabak@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil daari penerapan metode *Numbered Head Together* dalam penelitian tindakan kelas kali ini. dengan maksud apakah metode tersebut dapat berhasil untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang awalnya memiliki hasil belajar yang jauh dari kriteria ketuntasan yang saat itu masih menggunakan metode pembelajaran konvensional atau metode ceramah. Karena penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar.. Subjek penelitian kali ini adalah siswa kelas IXA SMPN 5 Tanjung Jabung Timur yang berjumlah 27 orang.

Dalam penerapan metode *Numbered Head Together*, siswa diarahkan untuk melakukan bebrapa kegiatan selama pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam metode tersebut. Siswa diberikan nomor pada tiap-tiap siswa dalam beberapa kelompok, kemudian diberikan sebuah pertanyaan atau sebuah permasalahan yang akan dibahas dalam kelompok tersebut, kemudian dalam sesi pertanyaan/kuis guru menunjuk salah satu nomor untuk menjawabnya dan tahap akhir kemudian soal tersebut dibahas secara bersama-sama.

Hasil yang diperoleh pada observai siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa walaupun masih belum memuaskan dan hasil belajar yang diperoleh belum maksimal, karena masih ada sebagian siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan. Adapun hasil pada siklus I adalah nilai rata-rata dari hasil belajar siswa tersebut sebesar 71,26, dari 27 siswa.

Hasil dari penelitian ini berupa adanya kenaikan hasil belajar secara signifikan pada tiap siklus. Sesuai dengan tujuan dari penelitian bahwa untuk menaikkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI materi Iman kepada Hari Akhir kelas IXA, diperoleh bahwa pada pra siklus yang belum menggunakan metode *Numbered Head Together* reaksi dan hasil dari belajar siswa. dengan menerapkan metode *Numbered Head Together*, hasil yang diperoleh bahwa siswa sudah mulai aktif dengan mulai terbiasa dengan alur kegiatan pembelajaran

Kata kunci : materi iman kepada hari akhir, hasil belajar, dan metode *numbered head together*.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk karakter bangsa yang baik dan bermartabat. Pendidikan juga merupakan sebuah upaya sadar yang dilakukan seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam proses kedewasaan manusia yang hidup dan berkembang, nampaklah kenyataan bahwa manusia selalu berubah dan perubahannya merupakan hasil belajar. Pendidikan terjadi dengan sebuah proses perubahan sikap dan tingkah laku. Proses

pembelajaran di sekolah sebagai suatu aktivitas mengajar dan belajar yang di dalamnya terdapat dua subyek yaitu guru (pendidik) dan siswa sebagai peserta didik.

Tugas dan tanggung jawab utama dari seorang guru adalah menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, kreatif, dinamis, dan menyenangkan. Hal ini berimplikasi pada adanya kesadaran dan keterlibatan aktif antara dua subyek pembelajaran yaitu guru sebagai penginisiatif awal, pembimbing dan fasilitator dengan peserta didik sebagai orang yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pembelajaran itu sendiri. Untuk mengoptimalkan pencapaian hasil belajar maka diperlukan sebuah interaksi edukatif dalam proses pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran pokok yang tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi lebih menekankan pada pengamalan dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu guru Pendidikan Agama Islam hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik secara menyeluruh yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Materi iman kepada hari akhir termasuk dalam aspek keimanan. Pada umumnya materi keimanan dipelajari siswa dengan cara mendengarkan ceramah guru. Pada tahun pelajaran sebelumnya, diperoleh bahwa hasil belajar siswa dengan model pembelajaran seperti itu siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar ini sedikit dibandingkan dengan siswa yang aktif dalam pembelajaran.

Upaya untuk meningkatkan masalah tersebut, guru berinisiatif untuk merubah metode pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran di kelas. Tentunya telah disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan dibahas dalam pekan tersebut. Metode yang akan digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode *Numbered Head Together*, yang merupakan metode pembelajaran yang lebih memfokuskan pada kegiatan siswa dalam mencari, mengolah, dan menginformasikan hasil belajar yang telah dilakukan dengan mempresentasikan di depan kelas.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian, bagaimana penggunaan metode *Numbered Head Together* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi iman kepada hari akhirdi kelas IXA SMP Negeri 5 Tanjung Jabung Timur?, apakah penggunaan metode *Numbered Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi iman kepada hari akhir di kelas IXA SMP Negeri 5 Tanjung Jabung Timur?

Tujuan dalam penelitian ini (1) untuk mengetahui penggunaan metode *Numbered Head Together* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi iman kepada hari akhir di kelas IXA SMP Negeri 5 Tanjung Jabung Timur, (2) untuk mengetahui keberhasilan penggunaan metode *Numbered Head Together* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi iman kepada hari akhir di kelas IXA SMP Negeri 5 Tanjung Jabung Timur

Manfaat penelitian ini sebagai berikut (1) bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya penguasaan kompetensi pada materi Iman pada hari akhir, (2) bagi guru, dapat meningkatkan pengetahuan dan penguasaan

keterampilan dalam mengelola proses belajar mengajar, (3) bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan strategi pembelajaran yang kreatif dan dinamis dalam upaya mencapai Standar Proses Pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode *Numbered Head Together*, *Numbered* berarti “penomoran”, *head together* berarti “berpikir bersama”. Miftahul Huda dalam buku “Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif” mengemukakan pada dasarnya, “*Numbered Head Together* (NHT) merupakan varian dari diskusi kelompok. Teknis pelaksanaannya hampir sama dengan diskusi kelompok” (Huda, 2012). *Numbered Head Together* (NHT) merupakan suatu Model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* merujuk pada konsep Kagan dilakukan dengan tiga langkah yaitu: (a) pembentukan kelompok, (b) diskusi masalah, (c) tukar jawaban antar kelompok. Kelebihan dari metode *Numbered Head Together* dijabarkan dalam rincian sebagai berikut, (1) terjadinya interaksi antara siswa melalui diskusi atausiswa secara bersama dalam menyelesaikan masalah, (2) siswa pandai maupun siswa lemah sama –sama memperoleh manfaat melalui aktifitas belajar kooperatif, (3) dengan bekerja secara kooperatif ini, kemungkinan konstruksi pengetahuan akan menjadi lebih besar atau kemungkinan untuk siswa dapat sampai pada yang diharapkan, (4) dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya, berdiskusi, dan mengembangkan bakat kepemimpinan, (5) setiap siswa menjadi siap semua, (6) dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh, (7) siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai, (8) tidak ada siswa yang mendominasi dalam kelompok.

Penelitian yang digunakan peneliti yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan jembatan untuk mengatasi berbagai masalah kekurangan penelitian di bidang pendidikan pada umumnya. Penelitian Tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan didalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas (Sitorus, 2011).

Subyek penelitian ini adalah siswa/siswi kelas IXA SMP Negeri 5 Tanjung Jabung Timur tahun ajaran 2017/2018, yang berjumlah 27 orang. Adapun objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar dari siswa dengan penerapan metode *Numbered Head Together* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi iman kepada hari akhir. Penelitian ini akan dilaksanakan di IXA SMP Negeri 5 Tanjung Jabung Timur yang berlokasi di Kecamatan Geragai, Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Desain yang digunakan adalah sesuai dengan model dari Kemmis dan Taggart berupa suatu siklus spiral. Dalam siklus ini adalah suatu putaran yang memiliki tahap-tahap rancangan pada setiap putarannya, sebagaimana berikut,

pertama perencanaan (*planning*), kedua tindakan (*acting*), ketiga observasi (*observation*), keempat refleksi (*reflection*).

Secara umum studi ini bertujuan untuk mencari data dan informasi yang kemudian dianalisis dan ditata secara sistematis dalam rangka menyajikan gambaran yang semaksimal mungkin tentang penerapan metode *Numbered Head Together* dalam upaya meningkatkan hasil belajar PAI siswa materi iman kepada hari akhir. Analisis ini menggunakan analisis deskripsi yaitu mendeskripsikan hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas IX.A SMP Negeri 5 Tanjung Jabung Timur. Dalam teknik ini data yang diperoleh secara sistematis dan obyektif melalui tes yang akan diolah dan dianalisis.

Seorang siswa dikatakan tuntas dalam materi iman kepada hari akhir apabila telah berhasil memperoleh nilai dari hasil evaluasi sebesar KKM yaitu 75, sedangkan suatu kelas dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai rata-rata dengan minimal sebesar 80 dari keseluruhan siswa dalam satu kelas tersebut.

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Uraian pelaksanaan siklus secara umum dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi iman kepada hari akhir dengan menggunakan metode *Numbered Head Together* di kelas IXA SMP 5 Negeri Tanjung Jabung Timur pada siswa kelas IXA

Pelaksanaan selama penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Sebelum melaksanakan penelitian ini, metode yang diterapkan yaitu strategi konvensional seperti metode ceramah dan tanya jawab. Dimana guru menjelaskan, mendikte di depan kelas sedangkan siswa mendengarkan dan menulis apa yang diperintahkan guru, serta diselingi dengan tanya jawab. Penyajian pembelajaran agama tidak cukup hanya dengan penyampaian materi, namun perlu adanya penyesuaian kebutuhan siswa terhadap materi dan diikutsertakan sebuah strategi pembelajaran yang menjadikan siswa senang, santai, tidak takut salah, tidak takut disepelkan dan tidak takut ditertawakan. Supaya siswa tidak mudah bosan dengan metode dan strategi yang monoton, dengan menggunakan metode *Numbered Head Together* yang mana siswa di berikan nomor berurut dalam satu kelompok belajar. Dalam pra siklus ini dilakukan evaluasi yang kemudian diketahui hasil belajar siswa dengan metode konvensional/metode ceramah yang biasa dilakukan. Hasil yang diperoleh siswa masih banyak yang belum mencaai kriteria ketuntasan yang diharapkan dengan nilai rata-rata dari hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode *Numbered Head Together* adalah mencapai nilai rata-rata 61,09 dari 27 siswa dari KKM 75.

Pertemuan kedua dilakukan pembelajaran dengan menerapkan metode *Numbered Head Together*. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan secara rinci prosedur atau langkah-langkah strategi yang diterapkan sehingga siswa tidak bingung dalam menyesuaikan diri dengan metode *Numbered Head Together*, sehingga mampu berperan aktif mengikuti pelajaran dengan baik. Hasil observasi siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa walaupun masih belum memuaskan dan hasil belajar yang diperoleh belum maksimal, karena masih ada sebagian siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan yang

diharapkan. Adapun hasil pada siklus I adalah nilai rata-rata dari hasil belajar siswa tersebut sebesar 71,26, dari 27 siswa.

Dengan hasil yang telah dipaparkan diatas, maka hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Iman Kepada Hari Akhir melalui metode *Numbered Head Together* pada siswa kelas IXA SMP Negeri 5 Tanjung Jabung Timur dinyatakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dibuktikan dengan semakin meningkatnya hasil belajar siswa pada setiap pertemuan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan (1) nilai rata-rata dari hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode *Numbered Head Together* adalah mencapai nilai rata-rata 61,09. Sedangkan tingkat kelulusan dengan menggunakan KKM sebesar 75 ada beberapa langkah yang ditempuh guru dalam mengaplikasikan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT atau *Numbered Head Together* dalam pembelajaran PAI untuk siswa kelas IXA SMP Negeri 5 Tanjung Jabung Timur, yakni: pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. (2) siklus I, sudah menerapkan metode *Numbered Head Together* dan memperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa tersebut sebesar 71,26, sedangkan rata-rata nilai ketuntasan siswa yang harus dicapai adalah 80.

Saran

Setelah menggunakan strategi kooperatif tipe NHT atau *Numbered Head Together* maka memberikan saran: ((1) kepala sekolah SMP Negeri 5 Tanjung Jabung Timur, untuk menginstruksikan guru agar menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT atau *Numbered Head Together* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, (2) guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lainnya baik di SMP Negeri 5 Tanjung Jabung Timur, maupun di sekolah lainnya untuk menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT atau *Numbered Head Together* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk kelas IX, (3) bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji topik yang sama atau berkaitan dengan penelitian ini, untuk lebih memperdalam kajian inidan menjadikan penelitian ini menjadi informasi dan data awal penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Oemar Hamalik. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto, Ngalim. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suharsimi, Arikunto, Sudjono, Supardi. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media.
- Susanto, Ahmad (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Predana Media Group

- Huda,Miftahul. (2012).*Cooperatif Learning Metode, Teknik, Struktur,dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, M& Nur, M. (2000).*Pembelajaran Kooperatif* . Surabaya: University Press.
- Sitorus, Masganti. (2011).*Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Medan: IAIN Press.
- Joni, Dimyati. (2013).*Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Perdana Media Group